

## **Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Non Akademik pada Mahasiswa BIPA di Jambi**

**Shophia Rahmawati\*, Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang**

Universitas Jambi, Indonesia

Corresponding author email: [sophia.rahmawati89@unja.ac.id](mailto:sophia.rahmawati89@unja.ac.id)\*

### **Abstract**

This research aims to analyze the language errors of BIPA students in Jambi Province in writing non-academic texts. The research method used in qualitative research is a content analysis approach. The data in this research consists of analysis of language errors in the aspects of grammar, vocabulary, spelling, as well as inappropriate cohesion and coherence in the non-academic texts of BIPA students in Jambi City. The source of research data was obtained from written results in the form of proposal texts for BIPA student activities based on the Affiliate Program for BIPA students from Jambi University and Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University with a total of thirty foreign students from Malaysia and Thailand. The research results show that BIPA students' language errors consist of errors in grammar, vocabulary, spelling, cohesion and coherence. The causes of these errors are influenced by mother tongue interference, lack of understanding of Indonesian language rules, and communication strategies. This research serves as a guideline for improving BIPA teaching methods to improve Indonesian language skills needed in the ability to write non-academic texts in the form of activity proposals.

**Keywords:** analysis of language errors, BIPA, non-academic texts

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan berbahasa dari mahasiswa BIPA di Provinsi Jambi dalam menulis teks non akademik. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Data dalam penelitian ini terdiri dari analisis kesalahan berbahasa dalam aspek tata bahasa, kosakata, ejaan, serta kohesi dan koherensi yang kurang tepat pada teks non akademik mahasiswa BIPA di Kota Jambi. Sumber data penelitian didapatkan dari hasil tulisan berupa teks proposal kegiatan mahasiswa BIPA berdasarkan program Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) terdiri dari mahasiswa BIPA dari Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan jumlah mahasiswa sebanyak tiga puluh mahasiswa asing berasal dari Malaysia dan Thailand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dari mahasiswa BIPA terdiri dari kesalahan tata bahasa, kosa kata, ejaan, kohesi dan koherensi. Penyebab kesalahan tersebut dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu, kurangnya pemahaman kaidah kebahasaan Indonesia, dan strategi komunikasi. Penelitian ini menjadi pedoman untuk melakukan perbaikan metode pengajaran BIPA untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang diperlukan dalam kemampuan menulis teks non akademik berupa proposal kegiatan.

**Kata Kunci:** analisis kesalahan berbahasa, BIPA, teks non akademik

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) adalah program pendidikan bagi mahasiswa asing untuk menguasai bahasa Indonesia. Mahasiswa asing memerlukan pembelajaran BIPA untuk meningkatkan pemahaman berkomunikasi mulai dari memahami bunyi, sifat arbitrer, dinamis, produktif manusiawi dan beragam saat menyampaikan informasi dan pendapat kepada pendengarnya. Hal ini sesuai pengertian bahasa yang merupakan sistem terdiri dari bunyi, memiliki sifat arbitrer, dinamis, produktif, manusiawi dan beragam (Chaer, 2008). Bahasa memiliki peran sangat penting, yaitu sebagai penyampain informasi baik lisan maupun tulisan. Secara umum, bahasa ini memiliki beberapa fungsi utama dalam kehidupan. Fungsi utama bahasa tersebut sebagai alat guna menyatakan ekspresi diri, sebagai sarana dalam melakukan komunikasi dengan orang lain, sebagai alat dalam mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, sebagai alat kontrol sosial dan lain sebagainya.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua bagi mahasiswa BIPA sering kali menghadirkan tantangan tersendiri dalam pembelajarannya. Kegiatan Kedudukan BIPA sebagai pembelajar asing menjadikan bahasa kedua dapat dikuasai setelah bahasa pertama (Syah, 2017). Terdapat tantangan bagi mahasiswa BIPA dalam mempelajari bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Melalui tulisan, mahasiswa dapat menilai gagasan dengan lebih objektif. Kegiatan menulis juga dapat membiasakan mahasiswa berpikir dan berbahasa yang tertib (Nurfaedah & Nurmadina, 2021). Penulisan teks non akademik, seperti cerita pendek, artikel opini, dan esai ringan, memerlukan pemahaman mendalam tentang struktur bahasa dan kaidah yang berlaku. Namun, banyak mahasiswa BIPA masih mengalami kesulitan dalam menghindari kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, analisis terhadap jenis-jenis kesalahan yang mereka buat sangat penting untuk membantu meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis teks non akademik berupa proposal kegiatan.

Secara umum, membuat proposal kegiatan lebih sederhana dibandingkan membuat proposal penelitian. Namun, dalam penulisannya harus tetap memperhatikan alur atau tahapan dari pembuatan proposal kegiatan tersebut. Menulis proposal kegiatan mengharuskan mahasiswa memiliki kemampuan berfikir kreatif, inovatif dan produktif sehingga meningkatkan bernalar kritis (Santika & Wismanto, 2023). Proposal kegiatan dibuat tentu untuk mendapatkan persetujuan dari pihak lain untuk diajak dalam kerja sama. Bisa juga dibuat untuk permohonan dana bantuan yang nantinya akan ada kerja sama antara pihak yang mengajukan proposal dengan pihak yang memberi bantuan. Hal ini senada dengan (Roganda et al., 2024) menyatakan proposal merupakan bentuk rancangan kegiatan yang dibuat secara formal dan standar serta diajukan kepada pemimpin atau pemangku kepentingan atau pihak terkait untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan. Dengan demikian, proposal kegiatan adalah sebuah perencanaan yang ditulis ke dalam sebuah susunan kegiatan kerja yang sudah terjadwal. Perencanaan tersebut harus jelas, supaya pihak yang berkepentingan bisa mengerti apa maksud dari tujuan dari proposal kegiatan tersebut.

Bagi mahasiswa, penulisan proposal kegiatan merupakan usulan untuk kegiatan-kegiatan berkaitan dengan tugas-tugas akademik yang dikerjakan mahasiswa. Kegiatan itu meliputi seminar, lomba, kongres, lokakarya, pelatihan, pengabdian, magang, dan sebagainya. Dari sekian kegiatan tersebut, beberapa tahun terakhir sebenarnya banyak tawaran dari menteri pendidikan tinggi kepada mahasiswa untuk membuat kegiatan yang kreatif. Untuk mendapatkan kegiatan yang didanai atau hibah dari menteri tersebut diperlukan suatu gagasan yang dituangkan dalam penulisan proposal kegiatan. Maka dari itu dibutuhkan keahlian menulis untuk menunjang keberhasilan proposal dalam menuliskan pemikiran, tujuan dengan jelas, dan kepiawaian di kegiatan tersebut (Hasnun, 2004).

Namun, berdasarkan hasil dari observasi mahasiswa BIPA yang berasal dari program Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) terdiri dari mahasiswa Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ditemukan masih ada pengguna yang salah dalam menulis teks non akademik proposal kegiatan terdiri dari penggunaan tanda baca ataupun kesalahan dalam ejaan menulis. Analisis Kesalahan berbahasa dalam proposal kegiatan ini juga dilakukan dari penelitian terdahulu (Beauty & Etika, 2020) yang menunjukkan bentuk kesalahan yang dominan atau sering muncul adalah kesalahan pada penggunaan huruf kapital pemilihan kata/diksi, penggunaan tanda baca, dan penulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nelvi, 2017) dalam penelitiannya juga menyatakan kesalahan aspek berbahasa pada tulisan mahasiswa BIPA yang paling banyak meliputi pilihan kata, stuktur kalimat,

kalimat tidak efektif; dan ragam lisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian sebagai penguatan dalam aspek tata bahasa, kosakata, ejaan, serta kohesi dan koherensi bagi mahasiswa BIPA. Maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Non Akademik Pada mahasiswa BIPA di Kota Jambi”. Adanya Penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik bagi pengajar BIPA di Kota Jambi untuk memberikan latihan yang lebih intensif dalam aspek tata bahasa, kosakata, ejaan, kohesi dan koherensi bagi mahasiswa BIPA. Pengajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan yang lebih komunikatif dalam pembelajaran menulis, penyediaan bahan ajar sesuai dengan tingkat kesulitan mahasiswa dengan berpedoman pada Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mempertimbangkan aspek situasi, mitra, sarana, lokasi, dan pokok bahasan.

## **METODE**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Jenis penelitian kualitatif bertujuan memahami secara mendalam untuk menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa pada teks non akademik. Pendekatan analisis ini mefokuskan pada pembahasan aspek tata bahasa, kosakata, ejaan, serta kohesi dan koherensi. Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi berdasarkan program Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) terdiri dari tiga puluh mahasiswa BIPA dari Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berasal dari Malaysia dan Thailand. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan pada semester ganjil tahun 2024/2025.

Data dalam penelitian ini terdiri dari analisis kesalahan berbahasa dalam aspek aspek tata bahasa, kosakata, ejaan, serta kohesi dan koherensi yang kurang tepat pada teks non akademik mahasiswa BIPA di Kota Jambi. Sumber data penelitian didapatkan dari hasil tulisan mahasiswa BIPA berupa teks proposal kegiatan. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tiga puluh mahasiswa BIPA yang mengikuti program APPBIPA di Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, memberikan tugas kepada mahasiswa BIPA untuk membuat teks berupa proposal kegiatan, dan dokumentasi hasil karya tulisan mahasiswa BIPA. Teknik analisis data yang digunakan dengan mengidentifikasi hasil observasi, mengkoreksi, mendeskripsikan dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa dalam teks proposal kegiatan hasil tulisan mahasiswa BIPA. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mevalidasi dan memeriksa data yang ditemukan agar data yang ditemukan akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian peneliti menggunakan uji keabsahan data menggunakan Teknik uji triangulasi teori..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa banyak ditemukan kesalahan berbahasa mahasiswa BIPA di kota jambi. Hal ini ditandai dengan ditemukannya kesalahan mahasiswa dalam tata bahasa yaitu kesalahan penggunaan imbuhan dan penyusunan kalimat, kosa kata yaitu kesalahan dalam menggunakan kata yang dipahami dalam bahasa Indonesia sehingga tidak esuai dengan konteks atau menggunakan dalam bentuk yang tidak tepat, kesalahan ejaan yaitu penulisan huruf kapital, tanda baca serta penggunaan huruf yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta kohesi dan koherensi yaitu keslaahan dalam bentuk hubungan antar kalimat yang kurang jelas di proposal kegiatan. Kesalahan ini terjadi dikarenakan mahasiswa interferensi bahasa ibu, kurangnya pemahaman kaidah kebahasaan Indonesia, dan strategi komunikasi antar pengajar dan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks non akademik mahasiswa BIPA berupa proposal kegiatan memiliki banyak kesalahan pada tata bahasa kemudian dilanjutkan dengan kosa kata, lalu ejaan dan paling sedikit adalah kohesi dan koherensi. Penjelasan hasil penelitian ini tertera sebagai berikut..

### **1. Tata Bahasa**

Kesalahan tata bahasa mahasiswa BIPA di kota Jambi teletak pada kekeliruan dalam struktur kalimat, penggunaan kata, atau bentuk kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, salah satunya adalah

dalam penggunaan kata “untuk”. Kesalahan dalam penggunaan kata “untuk” pada mahasiswa BIPA juga terdapat dalam penelitian (Bakhtiar et al., 2024) dalam menambahkan kata “untuk” yang tidak diperlukan dalam kalimat. Oleh karena itu kalimat yang lebih sederhana dan tepat secara dapat dirumuskan tanpa menggunakan kata “untuk”. Dengan cara ini, kalimat menjadi lebih ringkas dan tetap menyampaikan makna yang tepat.

Solusi yang dapat diberikan dari pemasalahan tata bahasa mahasiswa BIPA dengan cara memberikan pemahaman mengenai penulisan tata bahasa yang benar sehingga sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tata bahasa mahasiswa BIPA dalam proposal kegiatan sebagai berikut :Dalam konteks debat capres tahun 2024, beberapa contoh tindak tutur lokusi deklaratif yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tata bahasa

Kesalahan	Untuk kegiatan itu membutuhkan biaya yang cukup banyak.
Perbaikan	Kegiatan itu membutuhkan biaya yang cukup banyak.

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa subjek pada kalimat tidak memiliki kejelasan karena subjek dari kalimat aktif didahului preposisi melalui kata “untuk”. Kalimat di atas dapat diperbaiki dengan cara menghilangkan kata preposisi, sehingga kata “untuk” dalam kalimat tersebut di hilangkan agar menjadi kalimat yang jelas.

Tabel 2. Tata bahasa

Kesalahan	Untuk meningkatkan kepedulian sosial, maka kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh mahasiswa.
Perbaikan	Untuk meningkatkan kepedulian sosial, kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh mahasiswa.

Pada tabel tersebut menjelaskan penggunaan kata "maka" tidak perlu digunakan karena dalam kaidah bahasa Indonesia, konjungsi "maka" tidak boleh muncul setelah klausa pengandaian seperti "Untuk meningkatkan kepedulian sosial". Jadi kata “maka” dihilangkan dalam kalimat tersebut agar menjadi kalimat yang baku.

## 2. Kosa Kata

Kesalahan kosa kata yang dilakukan oleh mahasiswa BIPA dalam menulis proposal kegiatan yakni kesalahan dalam menggunakan kata yang dipahami dalam bahasa Indonesia sehingga tidak esuai dengan konteks atau menggunakan dalam bentuk yang tidak tepat sehingga menjadi tidak baku. Hal ini sesuai dengan (Gusti & Wayan, 2021) dari penelitiannya yang menjelaskan bahwa mahasiswa BIPA sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kosa kata meliputi kata yang tidak baku, kata yang tidak cermat, dan kata yang tidak hemat.

Solusi yang dapat diberikan dari kesalahan kosa kata pada mahasiswa BIPA di Kota Jambi dengan memberikan pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan kosa kata yang baku. Penjelasan kesalahan kosa kata mahasiswa BIPA sebagai berikut.

Tabel 3. Kosa Kata

Kesalahan	Kegiatan ini bertujuan agar para mahasiswa dapat berkontribusi dengan efektif dalam membantu masyarakat.
Perbaikan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat berkontribusi secara efektif dalam membantu masyarakat.

Pada tabel di atas menjelaskan penggunaan kata "agar" tidak boleh digunakan setelah kata "bertujuan", karena seharusnya digunakan "bertujuan untuk". Kemudia Frasa "dengan efektif" diubah menjadi lebih tepat sehingga diganti menjadi "secara efektif".

Tabel 4. Kosa Kata

Kesalahan	Kegiatan ini akan dilaksanakan 20 Oktober 2024 di Universitas Jambi.
Perbaikan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 di Universitas Jambi.

Pada tabel diatas menjelaskan mahasiswa BIPA banyak menggunakan kata “akan” . Kata yang setaraf dengan akan adalah ingin. Selain terlihat pada modalitas akan atau ingin, keadaan bahwa sesuatu belum terjadi juga tergambar pada penggunaan keterangan waktu atau kosakata tertentu. Keterangan waktu yang dimaksud adalah antara lain waktu yang akan datang, di masa depan, bulan/semester/tahun depan, dan sebulan/dua bulan/setahun/dua tahun ke depan, atau keterangan-keterangan lain yang menunjukkan makna keakanan. Sedangkan kosa kata yang dapat digunakan dalam menunjukkan kata yang belum dikerjakan bukan hanya kata “akan” saja. Maka dari itu kata akan dapat dihapus dan digantikan dengan mencantumkan kata “pada tanggal” yang menjelaskan tentang waktu pelaksanaan kegiatan dalam proposal.

### 3. Ejaan

Kesalahan ejaan yang dilakukan oleh mahasiswa BIPA adalah penggunaan ejaan mulai dari penggalan penulisan frasa yang salah dan penempatan tanda baca koma. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Marselina, 2022) yang menjelaskan banyak kesalahan ejaan terkait dengan tata tulis yang meliputi penulisan frasa, termasuk penulisan kata atau istilah dan pemakaian tanda baca. Sejalan dengan (Rosalina & Maspuroh, 2023) terdapat kesalahan mahasiswa BIPA dalam menuliskan penggunaan huruf kapital dalam penulisan yang merujuk pada nama negara, kota, instansi, lembaga, dan organisasi.

Solusi yang diberikan untuk memperbaiki kesalahan berbahasa mahasiswa BIPA adalah memberikan pembimbingan intes mengenai ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penjelasan kesalahan penulisan mahasiswa BIPA di Kota Jambi sebagai berikut.

Tabel 5. Ejaan

Kesalahan	Proposal kegiatan ini diajukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di provinsi jambi.
Perbaikan	Proposal kegiatan ini diajukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Provinsi Jambi

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa penggalan frasa “provinsi jambi” seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan letak geografis suatu tempat. Maka kalimat yang tepat pada kalimat tersebut menggunakan huruf kapital dengan penulisan menjadi “Provinsi Jambi”.

Tabel 6. Ejaan

Kesalahan	Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan akan, mencetak kader kepemimpinan organisasi kampus dan memberikan efek positif bagi Universitas.
Perbaikan	Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan akan mencetak kader kepemimpinan organiasasi kampus dan memeberikan efek positif bagi Universitas.

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa penulisan tanda baca koma pada kalimat di atas tidak sesuai karena tanda baca koma seharusnya digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian. Karena penempatan tanda baca yang salah tersebut mengakibatkan salah baca. Penempatan tanda baca yang sesuai adalah setelah kata “Dengan terselenggaranya

kegiatan ini”.

#### 4. Kohesi dan Koherensi

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa BIPA yaitu dalam penggunaan kohesi dan koherensi untuk menghubungkan antar kata dan kalimat dalam teks proposal kegiatan. Kesalahan kohesi dan koherensi juga terdapat dalam penelitian (Yaqinah, 2018) yakni penulisan hubungan antar kalimat di dalam sebuah wacana baik dalam skala gramatikal maupun skala leksikal. Senanda dengan (Alwi et all., 2003) juga terdapat kesalahan koherensi yaitu hubungan perkaitan antar proposisi pada kalimat-kalimat yang di tulis.

Kesalahan kohesi terjadi Ketika mahasiswa BIPA menggunakan konjungsi atau referensi tidak tepat sehingga membuat hubungan antarbagian dalam teks kurang jelas. Solusi dari permasalahan kohesi dan koherensi pada mahasisiswa BIPA dengan memberikan pemahaman lanjutan terhadap materi tersebut. Penjelasan kesalahan berbahasa sebagai berikut.

Tabel 7. Kohesi

Kesalahan	Dilihat secara keseluruhan, kegiatan usaha kewirausahaan mahasiswa tampak semakin meningkat setelah adanya pembinaan yang lebih intensif, terarah dan terpadu.
Perbaikan	Jika dilihat secara keseluruhan, kegiatan usaha kewirausahaan mahasiswa tampak semakin meningkat setelah adanya pembinaan yang lebih intensif, terarah dan terpadu.

Pada tabel tersebut menjelaskan terdapat kesalahan dalam penulisan. Mahasiswa BIPA tidak menggunakan penulisan konjungsi jika, karena, setelah, ketika, sesudah dan sebagainya dalam menandai anak kalimat. Dalam penulisan bahasa Indonesia konjungsi pada anak kalimat harus digunakan. Maka dari perbaikan kesalahan dilakukan dengan meletakkan konjungsi kata “jika” pada awal kalimat.

Tabel 8. Koherensi

Kesalahan	Tujuan diadakan kegiatan lomba senam, sebelum dijelaskan akan dibahas peserta dalam kegiatan terdiri dari tingkat SMA dan mahasiswa se-Provinsi Jambi.
Perbaikan	Peserta pada kegiatan lomba Senam terdiri dari tingkat SMA dan mahasiswa se-Provinsi Jambi.

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa terdapat kesalahan dalam penulisan karena tidak adanya kesinambungan pada kalimat dalam penggunaan kata “Tujuan diadakan kegiatan lomba senam” tidak sesuai karena setelahnya membahas mengenai peserta kegiatan lomba. Kata perbaikan yang tepat adalah langsung menjelaskan peserta lomba kegiatan senam pada awal kalimat sehingga adanya kesinambungan dalam kalimat.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa teks non akademik berupa proposal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa BIPA di Kota Jambi ditemukan bahwa mahasiswa BIPA melakukan kesalahan berbahasa dari aspek tata bahasa, kosakata, ejaan, serta kohesi dan koherensi. Kesalahan berbahasa tersebut disebabkan oleh interferensi bahasa ibu, kurangnya pemahaman kaidah kebahasaan Indonesia, dan strategi komunikasi. Hasil dari penelitian dapat menjadi perbaikan metode pengajaran BIPA, penyediaan bahan ajar yang lebih sesuai dengan tingkat kesulitan mahasiswa dengan berpedoman pada Bahasa Indonesia yang baik dan benar mempertimbangkan aspek situasi, mitra, sarana, lokasi, dan pokok bahasan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia dalam kemampuan menulis teks non akademik berupa proposal kegiatan bagi mahasiswa BIPA di Kota Jambi. Kemudian penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti lanjutan terkait teks non akademik berupa proposal kegiatan untuk meluaskan atau mendalami cakupan penelitian pada mahasiswa BIPA. Saran dari penelitian ini peneliti hanya mengkaji aspek tata

bahasa, kosakata, ejaan, serta kohesi dan koherensi dalam teks non akademik berupa proposal kegiatan. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji teks non akademik secara luas dan menyeluruh mulai dari membahas fonologi, morfologi, semantik dan sintaksis.

### Daftar Rujukan

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakhtiar, S., Suwardi, I.W., Rahmawati & Priyanto. 2024. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Akademik Mahasiswa Thailand di Universitas Jambi: Kajian Semantik. 11 (1), 29-43. DOI: 10.30595/mtf.v11i1.20920.
- Beauty, M., & Etika, L.R. (2020). Dominansi Kesalahan Berbahasa Pada Teks Karangan Mahasiswa BIPA Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Sawerigading*, 26 (1), 33—41. <https://doi.org/10.26499/sawer.v26i1.682>.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gusti, I. P. S., & Wayan, I. J. 2021. Analisis Penggunaan Kosa Kata Dan Kalimat Efektif Dalam Karya Tulis Mahasiswa Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. *Prosiding Seminar Nasional Riset Linguistik Dan Pengajaran Bahasa (SENARILIP IV)*. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/2556>.
- Hasnun, Anwar. 2004. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Marselina, Suci. 2022. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Sintaks Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2 (1), 101-106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>.
- Nelvi, Esra Siagian. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa (Tulis) Mahasiswa Bipa Tingkat Lanjut. Universitas Yale, Usa. PS PBSI FKIP Universitas Jember. *Seminar Nasional*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4849>.
- Nurfaedah, & Nurmadina. 2021. Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa dengan Pemanfaatan Learning Management System (LMS) STMIK Handayani di Era Pandemi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 7 (2), 762-771. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1475>.
- Roganda, P.P, et al. 2024. Hubungan Proses Pembelajaran Menulis Proposal Terhadap Hasil Kemampuan Menulis Proposal Mahasiswa. 2 (3), 9-18. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1302>.
- Rosalina, Sinta & Maspuroh, Uah. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Tulis Mahasiswa pada Program BIPA Universitas Singaperbangsa Karawang. 5 (2), 2751-2759. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13722/10441>.
- Santika, M., Wismanto. A., Joko. P.W. 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Melalui Model Project Based Learning Kelas Xi SMKN 6 Semarang. *Seminar Nasional PPG UPGRIS*. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4083>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif “Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif”*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Rizka Putri. 2017. Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Mahasiswa Program Bipa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa Tahun 2017. 1 (1), 1-10. <https://ejournal.Unesa.ac.id>.
- Yaqinah, Ainul. 2018. Analisis Wacana dalam Latar Belakang Karya Ilmiah Kajian Kohesi Dan Koherensi. *Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, 9. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11283>. bar, S. (2018). Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal (Kajian Pragmatik). *SeBaSa*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i1.792>